

Status reproduksi wanita menikah dan pengaruhnya pada fertilitas

Dasep Budi Abadi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=91388&lokasi=lokal>

Abstrak

Proyeksi dicapainya penduduk tanpa pertumbuhan pada tahun 2070-an, bukan proyeksi yang tidak mungkin dicapai oleh Indonesia. Hal ini didasarkan pada adanya kecenderungan penurunan tingkat fertilitas dan penurunan laju pertumbuhan penduduk yang akhir-akhir ini berhasil dicapai. Berdasarkan hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 1990, 1994 dan 1997, ditemukan tingkat fertilitas Indonesia menurun secara konsisten. TFR untuk periode 1988-1991 adalah 3,022, untuk periode 1991-1994 adalah 2,856, sedang untuk periode 1994-1997 adalah 2,78(2). Pertumbuhan penduduk untuk periode 1980-an dari Sensus 1990 adalah 1,97%.

Namun harapan dapat dicapainya proyeksi itu, bukannya tanpa tantangan. Tantangan-tantangan tersebut adalah pertama, kemungkinan ditemukan adanya stalling fertilitas atau terhentinya penurunan fertilitas. Kedua, adanya ancaman "ledakan bayi kedua" sebagai akibat dari masuknya penduduk usia muda kejenjang perkawinan yang disertai dengan kesejahteraannya yang meningkat. Keadaan ini kemungkinan akan membawa aspirasi baru bahwa pasangannya itu merasa mampu memberikan hari depan yang lebih baik pada anak-anaknya. Walaupun saat ini krisis ekonomi melanda Indonesia, dalam jangka panjang masalah tersebut masih perlu dipertimbangkan. Ketiga adalah belum diketahuinya status reproduksi masyarakat, khususnya status reproduksi pasangan usia subur.

Untuk membahas masalah di atas, perlu kiranya terlebih dahulu dilihat sejauh mana sebenarnya latar belakang masalah kependudukan yang dihadapi oleh Indonesia dan bagaimana pengalaman Indonesia selama ini dalam upaya menanggulangi permasalahan tersebut.

Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan salah satu negara yang sedang berkembang, yang dewasa ini masih menghadapi masalah kependudukan. Masalah tersebut adalah jumlah penduduk yang besar, pertumbuhan penduduk yang tinggi, penyebaran penduduk yang tidak merata, struktur umur penduduk muda, serta tingkat sosial ekonomi yang relatif masih rendah.